

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI TA'AWUN MTSN 1 BANDAR
LAMPUNG**

(Laporan Akhir)

Oleh

FANIA NUR AZIZAH RAHMAN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRACT

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF TA'AWUN COOPERATIVE
MTSN 1 BANDAR LAMPUNG**

By

Fania Nur Azizah Rahman

This study aims to obtain empirical evidence about the financial performance of the MTSN 1 Bandar Lampung cooperative before and during Covid-19. Covid-19 has an impact on the Indonesian economy, one of which has an impact on banking financial performance. The variable in this study is the cooperative's financial performance. The population in this study is the MTSN 1 Bandar Lampung cooperative. The results show that the financial performance of the MTSN 1 Bandar Lampung cooperative has decreased due to the impact of the covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, and Financial Performance.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI TA'AWUN MTSN 1 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Fania Nur Azizah Rahman

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang kinerja keuangan koperasi MTSN 1 Bandar Lampung sebelum dan selama Covid-19. Covid-19 berdampak pada perekonomian Indonesia, salah satunya berdampak pada kinerja keuangan perbankan. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan koperasi. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi MTSN 1 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi MTSN 1 Bandar Lampung mengalami penurunan akibat adanya dampak pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Covid-19, and Kinerja Keuangan.*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI TA'AWUN MTSN 1
BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Fania Nur Azizah Rahman

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md)

Pada

Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Laporan Akhir

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
KOPERASI TA'AWUN MTSN 1
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

Fania Nur Azizah Rahman

Nomor Pokok Mahasiswa

1801061003

Program Studi

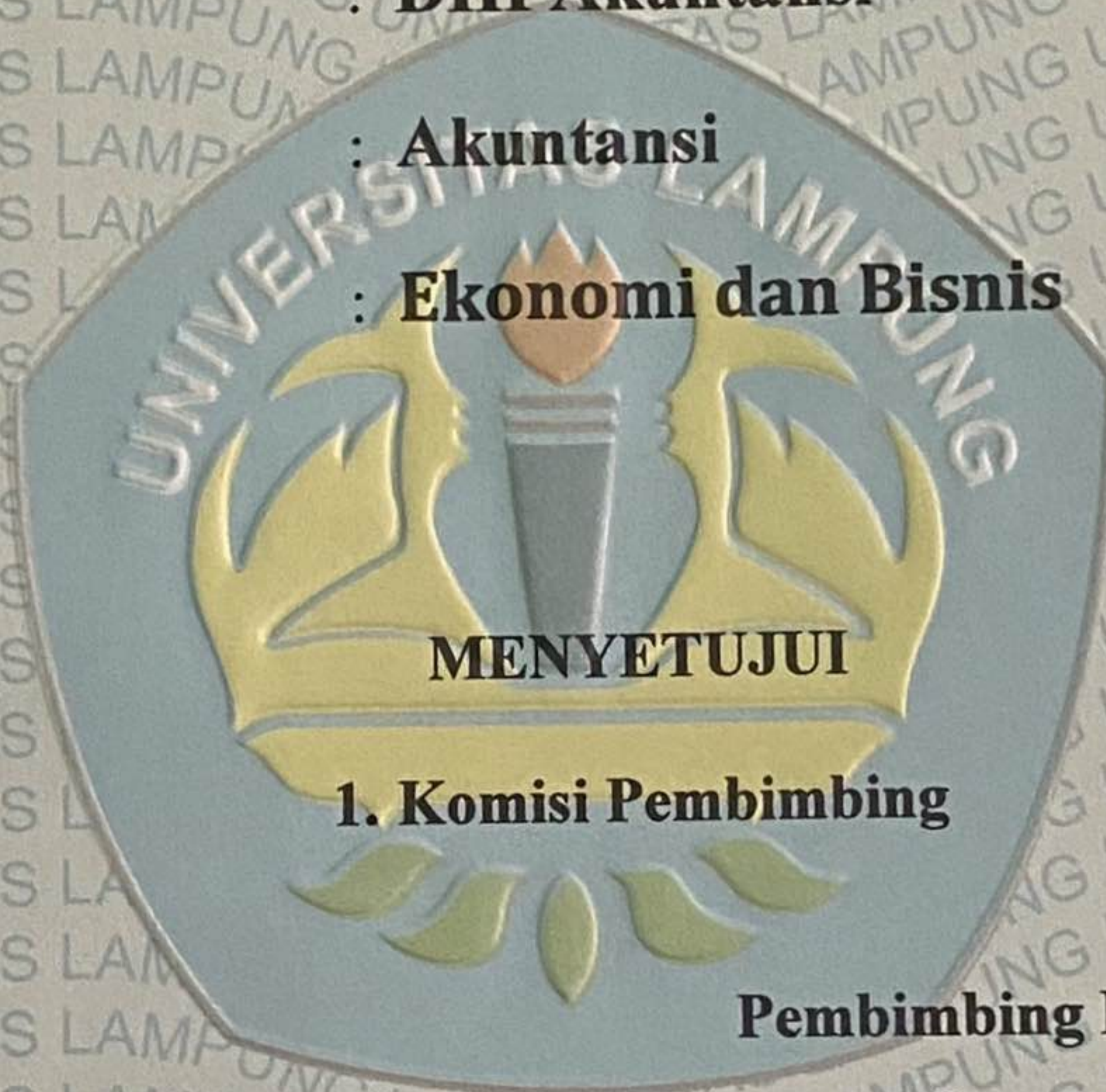
DIII Akuntansi

Jurusan

Akuntansi

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc. Akt

Ade Widiyanti, S.E., M.S.AK., Akt

NIP: 197309232005011001

NIP: 197408262008122002

Ketua Program Studi DIII Akuntansi

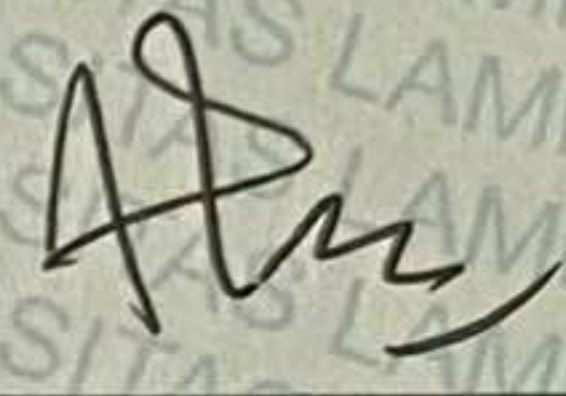
Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc. Akt

NIP: 197309232005011001

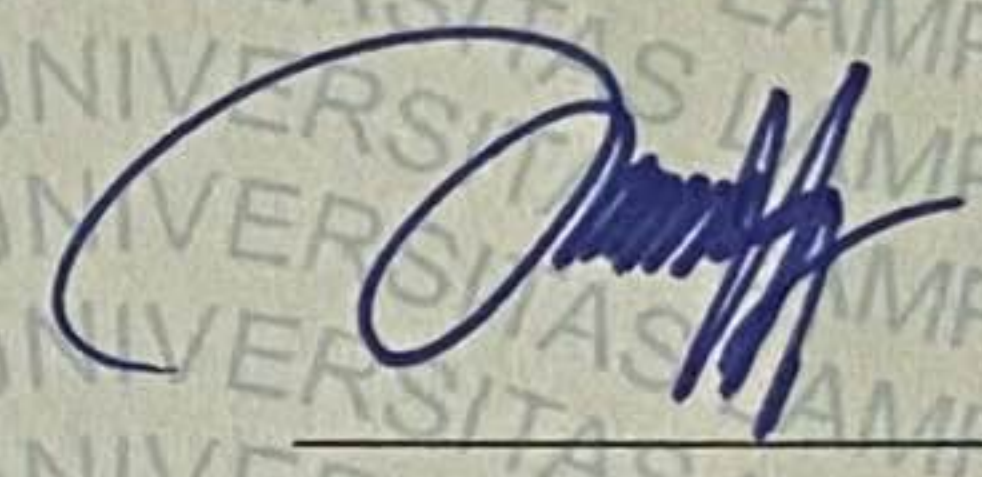
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

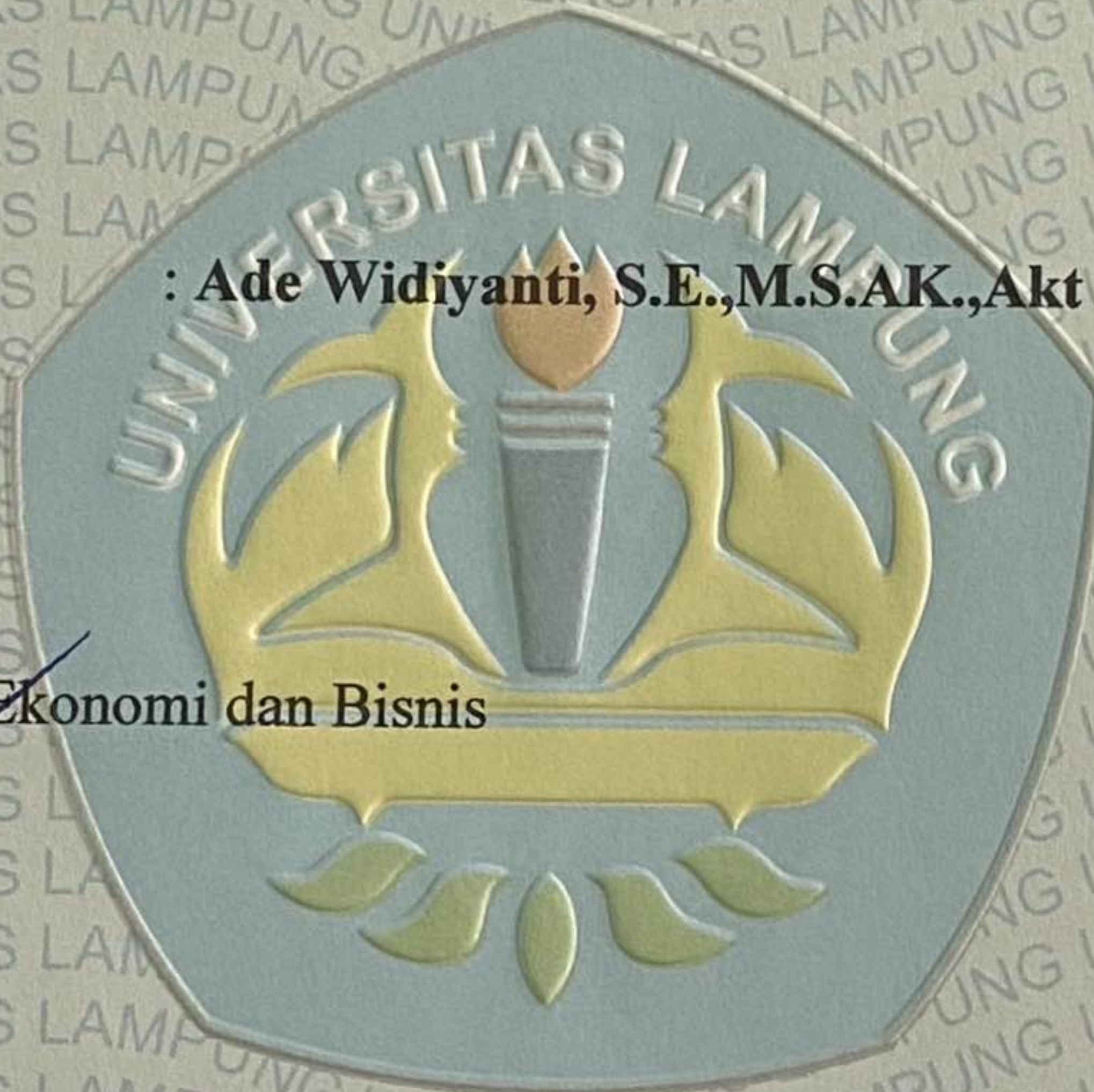
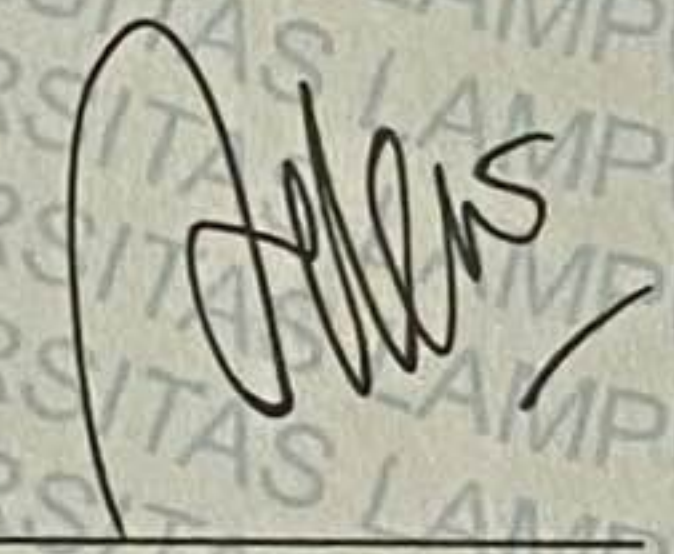
Ketua : Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt



Penguji Utama : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc. Akt



Sekretaris : Ade Widiyanti, S.E., M.S.AK., Akt



Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP.196606211990031003**

Tanggal lulus Ujian Laporan Akhir : 22 Desember 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI TA'AWUN MTSN 1 BANDAR LAMPUNG

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri dan bukan hasil plagiat sebagaimana telah diatur dalam Pasal 27 Peraturan Akademik Universitas Lampung dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 3187/H26/DT/2010.

Bandarlampung, 20 Februari 2022

Penulis,



Fania Nur Azizah Rahman
NPM. 1801061003

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 25 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Fajri Rahman dan Ibu Leni Marlina.

Penulis memulai pendidikan di Tk Sandhy Putra pada tahun 2004-2006. Kemudian melanjutkannya ke SD Negeri 1 Tanjung Agung pada tahun 2006, setelah tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkannya ke SMP Negeri 5 Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke SMA Negeri 12 Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2018.

Penulis melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Lampung melalui jalur SIMANILA VOKASI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program studi D III Akuntansi pada tahun 2018. Pada semester akhir penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi MTSN 1 Bandar Lampung.

MOTTO

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka ALLAH SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Ciri khas orang sukses adalah mereka selalu berusaha keras untuk mempelajari hal - hal baru”

(Carol S. Dweck)

“Tidak semua orang dapat dipercaya, cukup percaya pada dirimu sendiri. Karena kamu yang akan mengantarkan ke dirimu yang sekarang. Tidak semua orang bisa menempuh titik ini, kamu hebat.”

(Fania Nur Azizah Rahman)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kelancaran, keberkahan, dan karunia-Nya, karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Fajri Rahman, S.H.

dan Ibunda Leni Marlina

Terimakasih telah mendukungu secara moril maupun materil serta selalu mengasihi dan mendoakan setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Adik - adikku Aisyah Nur Aulia Rahman dan Ahmad Nur Ziyad Rahman

Terimakasih atas segala keceriaan,, dan dukungan serta perhatian lahir dan batin.

Teman-teman seperjuangan terbaikku, D3 Akuntansi 2018.

serta

Almamaterku tercinta

Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Ta’ Awun MTSN 1 Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E.,M.Acc.,Akt selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi dan juga selaku dosen pembimbing yang telah membimbing

penulis dalam menyelesaikan laporan akhir dengan penuh kesabaran.

Terimakasih pak atas bimbingannya.

5. Ibu Ade Widiyanti, S.E.,M.Sc. Selaku pembimbing kedua saya untuk memberikan waktu dan pengetahuan secara tulus dan ikhlas kepada saya.
6. Ibu Santi dan Kakak Tina selaku staf Program Studi Akuntansi, terimakasih atas bantuannya selama saya menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
8. Kedua orang tuaku Ayahanda Fajri Rahman, S.H. dan Ibunda Leni Marlina untuk segala bentuk dukungan, didikan, dan perjuangannya secara materil maupun imateril demia kesuksesan dan keberhasilanku. Terimakasih untuk doa dan motivasi yang tak henti-hentinya selama ini.
9. Adikku, Aisyah Nur Aulia Rahman dan Ahmad Nur Ziyad Rahman, yang telah memberikan semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
10. Teman - temanku tersayang, (Larasati Winda, Rasyidah Khalifah, Alifa Rahmadiyah, Faliza Salsabila, Wahyu Hadinata, Ridho Alhazmi, M. Iqbal, Fahriza Nupandya, Zahira Rossamalia, Restu Al Fadzri, Tasya Ananda) terimakasih atas dukungan, doa, semangat serta canda tawa yang selalu kalian lontarkan.
11. Grup A Team Talent, (Tiara, Aslinah, Andini, Salsa, Uta) yang selalu memberikan pengetahuan, doa dan semangat, terimakasih.

12. Kakak tingkat Akuntansi 2017; Kak Fazares, terimakasih atas dukungan, nasihat, motivasi dan bimbingan yang sangat baik selama penyusunan tugas akhir saya.
13. Seluruh teman-teman Diploma III Akuntansi 2018 terima kasih telah membantu belajar, berbagi canda tawa, dan sukses untuk kalian semua.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan besar harapan dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Februari 2022
Penulis,

Fania Nur Azizah Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
SWACANA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Koperasi.....	5
2.2. Pengertian Kinerja Keuangan	7
2.3. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.3.1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	9
2.3.2. Arti Penting Laporan Keuangan.....	12
2.3.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	12
2.4. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	18
BAB III METODOLOGI PENULISAN LAPORAN AKHIR.....	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.1.1. Sumber Data Primer	22
3.1.2. Sumber Data Sekunder	23

3.3. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3.1. Wawancara	23
3.3.2. Observasi	23
3.4. Objek Kerja Praktik	24
3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	24
3.4.2. Gambaran Umum Koperasi	24
3.4.2.1. Visi dan Misi	24
3.4.2.2. Struktur Organisasi	24
3.5. Teknik Analisis Data	25
3.5.1. Analisis Rasio	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1. Sejarah Singkat KSP MTSN 1 Bandar Lampung.....	28
4.2. Analisis Rasio Keuangan KSP MTSN 1 Bandar Lampung.....	31
4.2.1 Rasio Likuiditas	32
4.2.2. Rasio Solvabilitas	33
4.2.3. Rasio Aspek Permodalan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	38
5.3. Keterbatasan Penelitian	38

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Laporan Keuangan KSP MTSN 1 Bandar Lampung.....	30
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	32
Tabel 4.3 Tingkat Kesehatan <i>Cash Ratio</i>	32
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	34
Tabel 4.5 Tingkat Kesehatan <i>Debt to Equity Ratio</i>	34
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio TMS to TA.....	35
Tabel 4.7 Tingkat Kesehatan Rasio TMS to TA.....	35

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur Perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Menurut *Cooperative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa

(KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Ta'Awun dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya antara lain yaitu mengemban misi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pendorong pengembangan Usaha Kecil Menengah, dimana didalam segala aktivitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya.

Dimasa sekarang ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik.

Manajemen yang menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui

seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang membantu berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi.

Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat analisis rasionya ada empat (4), yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Ta’awun MTSN 1 Bandar Lampung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal - hal yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi permasalahannya adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Ta’Awun Pada MTSN 1 Bandar Lampung ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Ta’Awun Tahun 2020 Pada MTSN 1 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis kinerja keuangan sebagai dasar evaluasi manajemen koperasi.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak ketua serta pengurus Koperasi Ta’Awun MTSN 1 Bandar Lampung untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Koperasi

Dalam perkembangan dunia usaha, terdapat tiga kekuatan ekonomi yang ada di Indonesia yaitu Swasta, BUMN, dan Koperasi. Pengertian koperasi yang penulis sampaikan adalah pengertian koperasi yang ada di Indonesia. Pengertian Koperasi Menurut undang-undang perkoperasian No. 17 tahun 2012 menyatakan bahwa “koperasi” merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Mengingat bidang usaha yang berasaskan kekeluargaan dan sesuai dengan budaya bangsa Indonesia terutama lapisan masyarakat yang menjunjung kebersamaan maka dalam usaha bersama, koperasi adalah merupakan wadah yang tepat karena selain aspek ekonomis sebagai watak usahanya dan aspek sosial sebagai watak kebersamaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan secara umum koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya

dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Untuk menempatkan koperasi pada proporsi yang semestinya dalam perekonomian nasional, maka diperlukan penentuan bidang atau ruang gerak koperasi dan hal ini menuntut inventarisasi aktivitas ekonomi yang ada, dan berulah kemudian pada kesempatan berikutnya memberikan sektor-sektor ekonomi yang jelas koperasi. Hal ini dikarenakan koperasi mempunyai tugas yang berat dibandingkan dengan sektor swasta maupun sektor pemerintahan.

Adapun ciri perusahaan koperasi yang dapat membedakan dengan perusahaan komersial dan non komersial adalah pada jati diri anggota sebagai pemilik modal, pengambil keputusan dan pelanggan/karyawan dari perusahaan bersama. Selain itu struktur demokratis, orientasi pelayanan ditujukan pada pelayanan kepada perusahaan anggotan atau anggota perorangan, sikapnya terhadap peranan modal semata-mata sebagai alat, cara pandangan berbagai keuntungan yang diperoleh dari transaksi dengan anggota (pelayanan dekat dengan biaya), serta cara khusus dalam membagikan SHU (cadangan, pengembalian SHU sesuai jasa, pendidikan dan latihan, kegiatan sosial).

Dengan dibelakukannya undang-undang perkoperasian yang baru maka kata-kata yang berwatak sosial sudah tidak nampak lagi sehingga terdapat kesan bahwa pengertian koperasi sekarang ini tidak berarti sebagai badan sosial seperti apa yang disalah tafsirkan oleh orang banyak. Sebagian ulama menyebutkan bahwa koperasi sama dengan syirkah ta'awunyah

(perseroan tolong menolong) yaitu suatu perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar membagi keuntungan sesuai perjanjian.

Sedangkan Chaniago dikutip oleh Sattar (2017) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Adapun pengertian pengertian koperasi menurut Hatta dikutip oleh Sattar (2017) bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberikan hasil penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua dan semua buat seorang”. Dari pengertian koperasi di atas, dapat dikatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang berisi kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama menjalankan usaha dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2007:2) pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya

berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Menurut Fahmi (2011:2) mengemukakan bahwa, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Saraswati dkk, (2013). Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran hasil dari suatu proses operasional perusahaan dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang sesuai dengan standar dan hal tersebut dapat diukur dengan dilihat dari tingkat likuiditas, permodalan dan keuntungan yang diperoleh.

Kinerja keuangan perusahaan atau koperasi dapat di ukur berdasarkan rasio keuangan dengan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai. Informasi kinerja perusahaan atau koperasi terutama profitabilitas di perlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dilakukan atau di kendalikan di masa yang akan datang.

Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi kinerja juga berguna dalam perumusan Pertimbangan tentang efektivitas perusahaan atau koperasi dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013 : 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan dalam perusahaan dimaksudkan untuk memberikan serangkaian informasi tentang keadaan keuangan serta hasil-hasil yang diperoleh perusahaan dan perkembangan perusahaan selama periode tertentu.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Di samping itu termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lainnya, serta informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Laporan keuangan disusun secara periodik.

Periode akuntansi yang lazim digunakan adalah tahunan yang dimulai dari tanggal 1 januari dan berakhir tanggal 31 desember. Selain penyusunan laporan keuangan tahunan, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek misalnya bulanan, triwulan dan kuartal. Laporan keuangan yang dibuat untuk periode yang lebih pendek dari 1 tahun disebut dengan nama laporan interim. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hutaeruk (2017 : 10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak

menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Pihak yang berkepentingan dapat dikelompokkan menjadi (2) dua, yaitu pihak *intern* perusahaan laporan keuangan digunakan untuk mengukur dan membuat evaluasi mengenai hasil operasinya, serta memperbaiki kesalahan-kesalahan dan 21 menghindari keadaan yang menyebabkan kesulitan keuangan. Sedangkan bagi pihak *ekstern* perusahaan menggunakan informasi keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan merumuskan tujuan laporan keuangan yang meliputi:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan disusun untuk tujuan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum, menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

3. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. (Fahmi, 2011:28).

2.3.2 Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis tentang suatu usaha, sehingga harus mengerti arti dari laporan keuangan. Arti dari laporan keuangan yaitu keseluruhan aktifitasaktifitas yang bersangkutan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dan biaya minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha-usaha untuk menggambarkan dana tersebut seefisien mungkin.

2.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:284), terdapat beberapa jenis laporan keuangan, sebagai berikut:

- a) Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu, sering

disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 20017. Posisi yang digambarkan dibagi menjadi dua posisi yaitu sisi debit untuk Aset dan sisi kredit untuk Liabilitas (Harahap, 2011). Dalam neraca terdapat klasifikasi yaitu:

1. Aset (Aktiva)

PSAK mendefinisikan “Aset merupakan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat transaksi yang sudah berlaku”. Aset ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

a) Aset Lancar Aset lancar merupakan kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dijual, ditagih atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar yaitu: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Dalam penyusunan aset lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.

b) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dimana masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali tanah disusutkan. Contoh dari aset tetap yaitu: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.

c) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan yang mendasar dari aset tetap dan aset tak berwujud yaitu fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Dimana aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut karena tidak pasti.

2. Liabilitas (Kewajiban)

Menurut Harahap (2012 : 211) menyatakan kewajiban adalah jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban 15 lancar dan kewajiban jangka panjang serta modal pemilik.

1. Kewajiban Lancar

Suatu dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan. Sebagai contoh yaitu hutang usaha dan hutang bank (jatuh tempo kurang satu tahun).

2. Kewajiban Jangka Panjang

Suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh yaitu hutang obligasi dan hutang bank.

3. Modal Pemilik

Modal pemilik merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

b) Laporan Komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama. Sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban koperasi yang memungkinkan timbulnya 23 yang tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang. laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban koperasi yang memungkinkan timbulnya yang tergantung pada terjadi.

c) Laporan Laba Rugi.

Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan selama periode tertentu. Adapun unsur-unsur dalam

laporan laba rugi menurut (Harahap, 2013 : 241) antara lain:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa.

2. Beban

Beban adalah arus kas keluar aset atau munculnya pasiva selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang atau kegiatan lain perusahaan untuk mencari laba, yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

3. Laba/Rugi

Laba/rugi adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisih tersebut positif maka akan menghasilkan laba, sedangkan jika selisih tersebut negatif maka akan menghasilkan rugi usaha.

Berdasarkan PSAK/Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan lima jenis laporan keuangan:

1. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu.
2. Laporan perubahan modal digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam satu periode tertentu.

3. Neraca digunakan untuk mengetahui jumlah harta, hutang dan modal perusahaan dalam satu periode tertentu.
4. Laporan arus kas digunakan untuk mengetahui berapa penambahan ataupun pengurangan kas perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk menjelaskan secara rinci atau detail mengenai keadaan perusahaan.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan koperasi, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap arus kas.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

f) Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabangcabang koperasi yang bersangkutan baik yang ada didalam negeri maupun yang ada diluar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan koperasi yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

2.4 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Martono (2002:55-60) pada dasarnya alat rasio keuangan diklasifikasikan menjadi empat (4) kelompok antara lain:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah alat untuk melihat apakah unit usaha tersebut cukup likuit dalam menjalankan selama periode mendatang. Rasio ini terdiri atas:

1. *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek. Secara umum rasio ini bisa dikatakan baik, jika nilainya mencapai 2 atau 200%.

2. *Quick Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam utang-utang jangka pendeknya, tanpa mengutamakan persediaan. Suatu unit usaha dikatakan mampu membayar utang jangka pendeknya, jika nilainya lebih besar dari satu (1) atau lebih dari 100%.

3. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan suatu unit usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diuangkan.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif aset-aset usaha dalam menghasilkan pendapatan. Adapun rasio aktivitas yang sering digunakan yaitu:

1. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Rasio ini mengukur perputaran dana yang tertanam dalam aktiva selama periode tertentu yang di investasikan untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu juga mengukur perputaran aset yang dimiliki suatu unit usaha.

2. *Working Capital Turn Over.*

Rasio ini menunjukkan ke efektifan modal kerja, hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja.

3. *Receivable Turn Over*

Rasio ini menunjukkan tingkauan perputaran piutang dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputarannya berarti semakin cepat pengambilan modal yang tertanam dalam piutang yang berbentuk kas.

4. *Average Collection Period*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam jumlah piutang setiap jangka waktu tertentu.

c. Rasio Solvabilitas

Kreditor jangka panjang maupun jangka pendek akan memperhatikan benar seberapa banyak kegiatan koperasi atau badan usaha lain yang dibiayai utang. Jika koperasi atau badan usaha lain mempunyai utang jangka panjang sangat tinggi dalam struktur permodalan koperasi atau badan usaha lain, maka para kreditor akan berfikir bahwa koperasi atau badan usaha lain akan mudah gulung tikar dan tidak akan bisa melunasi utangnya.

Demikian dengan pemilik koperasi atau badan usaha lain akan mempertimbangkan beberapa kembalian yang bisa didapat dari komposisi banyak sedikitnya utang dalam struktur permodalan.

Rasio ini meliputi:

1. *Debt to Total Asset.*

Rasio menunjukkan berapa persen aset suatu unit usaha yang diberikan kreditor.

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini mengukur seberapa jauh suatu unit usaha dibiayai oleh pinjaman. Semakin tinggi nilainya berarti semakin besar dana yang dipinjam dari pihak luar.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik koperasi/badan usaha lain dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Koperasi/badan usaha harus mampu menyiapkan uang dari laba 27

koperasi/badan usaha lain dalam membayar utang dan membayar deviden dengan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh asetnya.

Adapun rasio ini yang sering digunakan antara lain:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan.

2. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini mengukur berapa besar tingkat pengembalian atas investasi.

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini mengukur laba kotor yang dapat dicapai dalam setiap penjualan.

e. Rasio Permodalan

Rasio ini menunjukkan betapa pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki kreditur. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

III. METODOLOGI PENULISAN LAPORAN AKHIR

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian untuk menyusun laporan akhir adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan dan membahas keadaan perusahaan berdasarkan fakta yang ada. Untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan menganalisis data numerik (angka-angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesis.

Alat ukur dalam Penulisan ini disusun berdasarkan data dan informasi yang mendukung, sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penulisan, sehingga dari data dan informasi tersebut penulis dapat melakukan berbagai analisis untuk memperoleh kesimpulan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

3.2.1 Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya di tempat penelitian dilakukan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer ini adalah dengan teknik observasi dan wawancara yaitu dengan cara meneliti dan tanya jawab dengan para staff yang terlibat.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua baik data ini disebut juga dengan data eksternal. Dalam penulisan ini data sekundernya berupa struktur organisasi perusahaan dan tugas bagian-bagian dalam perusahaan, prosedur penjualan perusahaan, buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang ditulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pihak koperasi MTSN 1 Bandar Lampung, kemudian melakukan tanya jawab langsung secara lisan kepada Ibu Elya Nurita sebagai Ketua Koperasi.

3.3.2 Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan ataupun situasi dari aktivitas perusahaan guna untuk melengkapi dan membandingkan dengan catatan-catatan yang diperoleh dari laporan koperasi maupun hasil wawancara. Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung ke tempatnya.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Pelaksanaan PKL dilaksanakan di Koperasi Ta'Awun MTSN 1 Bandar Lampung yang terletak Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 28 Pahoman, Kota Bandar Lampung.

3.4.2 Gambaran Umum Koperasi

Koperasi MTSN 1 Bandar Lampung merupakan sebuah koperasi yang berbentuk Ta'Awun atau Simpan Pinjam. Koperasi Ta'Awun merupakan koperasi yang cukup baik dan memiliki data keuangan yang cukup jelas yang bisa dipahami. Koperasi Ta'Awun merupakan koperasi yang berdiri pada tahun 2005, Koperasi ini sempat gagal pada tahun 1992, koperasi Ta'Awun MTSN 1 Bandar Lampung ini beralamat di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.28, Pahoman, Bandar Lampung dan saat ini sudah memiliki anggota sebanyak 145 orang.

Jam Kerja Operasional :

Senin – Jumat 08.00 s/d 15.00 WIB

3.4.2.1 Visi dan Misi

Visi : Menjadi koperasi yang efisien secara energi, berdikari dan terpercaya, serta mensejahterahkan seluruh anggota koperasi.

Misi : Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota.

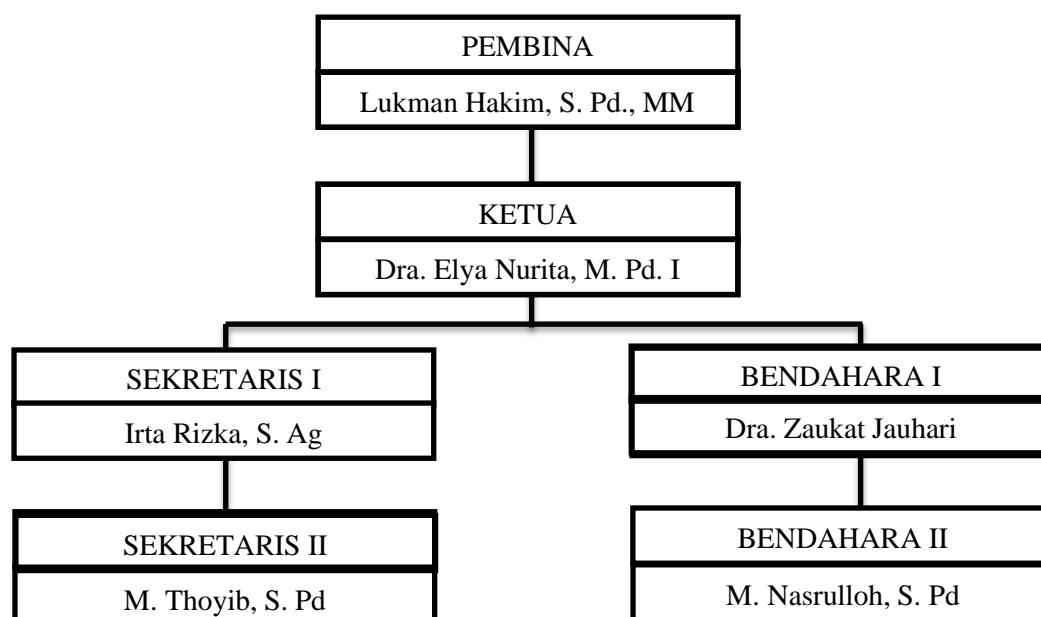
3.4.2.2 Struktur Organisasi

Koperasi Ta'Awun MTSN 1 Bandar Lampung dalam merealisasikan tujuan mempunyai struktur organisasi yang didalamnya ditetapkan

kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota sehingga mereka bertanggung jawab kepada tugas yang harus dilaksanakannya.

STRUKTUR ORGANISASI

KOPERASI MTSN 1 BANDAR LAMPUNG



3.5 Tehnik Analisis Data

Metode analisis menggunakan rasio - rasio laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

3.5.1 Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama dengan tahun yang sama. Dalam menganalisis rasio keuangan, sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini digunakan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.01Per/Dep.6/III/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Adapun cara menilai kinerja keuangan dengan cara perhitungan dari rasio yang terbagi dari tiga kelompok rasio sebagai berikut:

1. Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap aspek likuiditas didasarkan atas rasio kas dan rasio pembiayaan piutang terhadap jumlah modal yang diterima, dengan hasil perhitungan:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Standar Perhitungan No.01/Per/Dep.6/III/2016 Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar :

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤10	25	10	2,5
10 < x ≤15	100	10	10
15 < x ≤20	50	10	5
>20	25	10	2,5

Sumber:

2. Rasio Solvabilitas

Penilaian kuantitatif terhadap aspek Solvabilitas didasarkan atas perbandingan antara total aktiva terhadap total kewajiban, adapun hasil perhitungan rasio ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

Standar Perhitungan No.01/Per/Dep.6/III/2016 Rasio Total Aktiva Terhadap Total Kewajiban :

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
>100%	Tidak Efektif
100%	Kurang Efektif
90% - 99%	Cukup Efektif
75% - 89%	Efektif
<75%	Sangat Efektif

3. Aspek Permodalan

Penilaian terhadap aspek permodalan dipergunakan dua rasio penilaian yaitu rasio antara modal sendiri terhadap total asset dan rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko. Analisis aspek tersebut adalah:

$$TMS \text{ to } TA = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Standar Perhitungan No.01/Per/Dep.6/III/2016 Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset :

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0
1 - 20	25	6	1,50
21 - 40	50	6	3,00
41 - 60	100	6	6,00
61 - 80	50	6	3,00
81 - 100	25	6	1,50

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut Kinerja KSP MTSN 1 Bandar Lampung, yaitu tahun 2019 sampai tahun 2020 pada umumnya sudah baik artinya sudah memenuhi kriteria KSP Mandiri.

Perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, aspek permodalan pada KSP MTSN 1 Bandar Lampung dari tahun 2019 sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja likuiditas buruk berdasarkan rasio likuiditas 2019-2020. Hal ini menunjukkan bahwa cadangan dan dana jangka pendek tidak berkembang untuk membangun koperasi.
2. Nilai solvabilitas KSP MTSN 1 Bandar Lampung 2019-2020 dalam menjamin hutang dengan modal sendiri tidak efektif (dengan rata-rata 225,69%), dengan rasio tertinggi pada tahun 2019 yaitu 260,96%. Dan pada 2020 menurun menjadi 190,42% dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*.
3. Nilai aspek permodalan KSP MTSN 1 Bandar Lampung tahun 2019-2020 menunjukkan nilai buruk yaitu rata-rata 93,85%. Nilai aspek

permodalan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 94,35%, sementara pada tahun 2020 menurun signifikan menjadi 93,35%, hal ini disebabkan adanya pandemi *Covid-19* yang membuat kegiatan perekonomian koperasi terganggu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSP MTSN 1 Bandar Lampung hendaknya memperbaiki kualitas keuangan koperasi dan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan piutang dan persediaan demi lebih meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan pelayanannya.
2. Nilai likuiditas perlu dijaga kestabilannya antara 200% sampai 250 % dengan cara memanfaatkan aktiva lancar yang berupa kas dan deposito untuk mengembangkan koperasi yang dijalankan dan persediaan perlu ditingkatkan.
3. Nilai rentabilitas perlu ditingkatkan dengan mengurangi pengeluaran koperasi untuk keperluan yang tidak perlu sehingga dapat meningkatkan nilai hasil sisa usaha dalam koperasi tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang tidak diberikan oleh pihak objek penelitian secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Muhammad Rizky. 2017. Pengaruh ROE, NPL, LDR, BOPO Terhadap *Return Saham Bank Konglomerat Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi
- Abdi dan Burhanuddin. 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global Dampak Penyebaran Virus Corona (*Covid-19*). *Jurnal Akuntansi Vol. 17 No. 1*
- Ayem, Sri dan Sri Wahyuni. 2017. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset Dannon Performing Loan* Terhadap *Return Saham*. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1 Juni 2017 Vol. 5 No. 1
- Damara, Donny Indra. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Masters thesis*, Universitas Terbuka.
- Devitra, Joni. 2017. Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Return Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.15 No. 1
- Dewi, Any Rustia. 2019. Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 7, No. 1
- EconomyWatch*. 2018. *Stock Market Returns*, Retrieved from www.economywatch.com/stock-markets-in-world/return.html
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyana, Mifta. 2016. Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

- Fordian, Dian. 2018. Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 1 No 1 Juli 2018.
- Iskandar, Y. 2017. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share, Dan Sensitivity To Market Risk* Terhadap *Return Saham*. *Majalah Ekonomi*, XXII(1), 89–103.
- Jogiyanto. 2017. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman javascript:void(0)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Martono. (2002). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Ekonisia. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat
- Nurmasari, Ifa. 2020. Dampak *Covid-19* Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas Vol. 3 No. 3*
- Payamta, dan Indri Astuti. 2018. Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Bank Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK Vol. 3 No. 2*
- Saraswati dan Baridwan, Zaki. 2013. *Penerimaan Sistem E-Commerce: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko*. JIMFEB. Volume 1. Nomor 2.